

# KREASI BUNGA TELANG SEBAGAI PEMBERDAYAAN UMKM (TEH DAN PUDING) DI KELURAHAN WERGU WETAN

Umi Faridah<sup>a\*</sup>, Septina Rahmawati<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus, Jalan Ganesha I Kudus, Indonesia.

Email : umifaridah@umkudus.ac.id

---

## Abstrak

Puding susu bunga telang merupakan produk olahan makanan yang sudah siap saji yang terbuat dari agar-agar yang kemudian dimodifikasi dengan adanya penambahan susu dan ekstrak bunga telang untuk menambah kesan menarik pada produk puding. Selain itu Bunga telang juga bisa diolah menjadi teh. Tanaman telang memiliki kandungan senyawa ternatin (antioksidan biru), senyawa tersebut dapat memberikan warna pigmen biru pada kelopak bunga. Pigmen biru yang terdapat dalam bunga telang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna makanan. Bunga telang juga telah dibuktikan memiliki berbagai efek farmakologi seperti antidepresan, antikonvulsan, antimikroba, antipiretik, antiinflamasi, analgesik, diuretik, anestesi lokal, dan antidiabetes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka atau luring di kelurahan wergu wetan untuk memberikan informasi tentang pengolahan Bunga Telang menjadi pudding dan teh. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga kelurahan wergu wetan untuk melakukan pengolahan Bunga Telang sebagai puding dan teh.

**Kata Kunci :** Bunga Telang

## Abstract

*Butterfly Pea Milk Pudding is a ready-to-eat processed food product made from agar which is then modified with the addition of milk and butterfly pea extract to add an attractive impression to the pudding product. In addition, butterfly pea flowers can also be processed into tea. The butterfly pea plant contains ternatin compounds (blue antioxidants), these compounds can give a blue pigment color to flower petals. The blue pigment found in butterfly pea flowers can be used as a food coloring. Butterfly pea flowers have also been shown to have various pharmacological effects such as antidepressants, anticonvulsants, antimicrobials, antipyretics, anti-inflammatories, analgesics, diuretics, local anesthetics, and antidiabetics. This community service activity is carried out face-to-face or offline in the Wergu Wetan sub-district to provide information about the processing of butterfly pea flowers into pudding and tea. This activity is very useful for residents of the Wergu Wetan sub-district to process Telang Flowers as pudding and tea.*

**Keywords:** *Clitoria ternatea*

---

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Indonesia adalah suatu negara tropis yang mempunyai sebutan sebagai negara Megabiodiversity dengan tingkat keanekaragaman spesies yang paling tinggi di bumi. Salah satu kekayaan alam yang ada di Indonesia adalah bunga telang (*Clitoria ternatea* L) yang berasal dari Asia Tropis (Sutarno & Setyawan, 2015).

Pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan, mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat dan akan mempengaruhi kemampuan dari tiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Mustanir & Jaya, 2016). Dari beberapa teori

mengenai pemberdayaan masyarakat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesempatan, kemampuan, kekuasaan kepada masyarakat yang kurang beruntung, serta sebagai sebuah upaya untuk dapat membangun daya, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk turut serta terlibat dalam mengelola potensi yang dimiliki.

Dalam memberdayakan masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki dimana masyarakat tinggal. Adapun potensi lokal yang dimaksud adalah seperti yang disampaikan oleh Aditiawati dkk (2016) potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat di dalam sebuah daerah (Aditiawati et al., 2016). Potensi alam yang dimiliki pada sebuah daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, serta bentang alam dari daerah tersebut.

Puding susu bunga telang merupakan produk olahan makanan yang sudah siap saji yang terbuat dari agar-agar yang kemudian dimodifikasi dengan adanya penambahan susu dan ekstrak bunga telang untuk menambah kesan menarik pada produk puding. Tanaman telang memiliki kandungan senyawa ternatin (antioksidan biru), senyawa tersebut dapat memberikan warna pigmen biru pada kelopak bunga. Pigmen biru yang terdapat dalam bunga telang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna makanan. Selain memiliki manfaat sebagai pewarna, bunga telang juga memiliki manfaat kesehatan karena di dalamnya mengandung beberapa komponen fungsional yang tidak sedikit terutama phenol, flavonoid, alkaloid, antocyanin, dan lain-lain (Purwandhani et al., 2019).

Menurut Priska dkk (2018) kandungan antocyanin dalam bunga telang bertanggung jawab dalam memberikan warna oranye hingga hitam pada tumbuhan tingkat tinggi, yang artinya berperan sebagai pelindung terhadap radiasi sinar UV-B.

Secara sistematis taksonominya, bunga telang berasal dari kingdom Plantae atau tumbuhan. Masuk kedalam divisi

Tracheophyta dengan kelopak terfragmentasi yang tidak sesuai, mempunyai tepi helai daun dan tangkai. Bunga telang mempunyai akar dengan jenis akar tunggang yang terdiri dari 4 bagian, yaitu bagian pokok, ujung, dan untaian akar/leher, batang. Bunga telang adalah divisi angiospermae yang menggabungkan tumbuhan monokotil yang berada di kelas Magnoliopsida dengan ordo Fabales. Bentuknya seperti polong sehingga mewakili sebagai Fabaceae yang memiliki rona hijau saat masih muda dan gelap saat sudah tua. Bunga telang termasuk genus *Clitoria* L seperti gambar dibawah (Kusrini et al., 2017)

### B. Permasalahan

Pelaksanaan Peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesehatan terkait pengetahuan pemanfaatan bunga telang sebagai alternatif produk UMKM.

### C. Solusi yang ditawarkan

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka kepada masyarakat umum dengan “kreasi bunga telang” agar masyarakat umum mengetahui pentingnya penting nya bunga telang.

### D. Target Luaran

Diharapkan setelah mengikuti tatap muka (luring) pengabdian masyarakat ini masyarakat mampu memanfaatkan bunga telang.

## II. METODE PENGABDIAN

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini dengan sistem *learning by doing* (Imayanti et al., 2019).

- a. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah dengan pemberian materi atau penjelasan budidaya bunga telang kepada warga sekitar. Kemudian, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan puding dan teh herbal.

- b. Kegiatan kedua adalah pengolahan produk puding bunga telang dan teh herbal telang bersama dengan warga.
- c. Kegiatan ketiga adalah monitoring dan pembuatan sosial media sebagai sarana promosi dan pengenalan produk olahan bunga telang.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Pengabdian masyarakat ini diawali dengan koordinasi ke desa wergu wetan dan Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) terkait dengan kegiatan pengabdian memilih, menggunakan dan mengolah bunga telang.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka dengan masyarakat wergu wetan terkait dengan bunga telang sebagai puding. Pengabdian masyarakat ini diharapkan agar masyarakat wergu wetan tahu, paham serta mampu melaksanakan informasi terkait tentang memilih, menggunakan dan mengolah bunga telang secara mandiri guna menolong dirinya sendiri dan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari memberikan informasi terkait bunga telang umum kemudian diikuti dengan praktek pembuatan bunga telang sebagai puding. Masyarakat wergu wetan sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan.



Gambar 1.1 penyuluhan Bunga Telang

Setelah pemateri menyampaikan materi kepada masyarakat atau audience yang hadir, ternyata dari evaluasi hasil yang telah dilakukan melalui Quisioner yang berisi pertanyaan dari pretest dan posttest. Quisioner dijadikan sebagai indikator evaluasi dari

keberhasilan kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi audience yang hadir, tingkat pemahaman audience terhadap materi yang disampaikan, dan dampak dari kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan.

Sebelum dilaksanakan penyampaian materi tentang bunga telang, masyarakat belum banyak yang mengetahui tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*), namun setelah diadakan sosialisasi dan pemaparan materi oleh tim, pengetahuan masyarakat naik sebelumnya masyarakat Desa Wergu Wetan sangat asing melihat tanaman bunga telang karena disana dapat dikatakan sudah langka, dan masyarakat tidak ada yang membudidayakan sebagai tanaman hias.



Gambar 1.2 Praktek pembuatan Puding dan teh Bunga Telang



Gambar 1.3 peserta Pengabdian Masyarakat

Pelatihan merupakan proses implementasi dari materi yang telah diberikan dalam kegiatan penyuluhan. Pelatihan dilakukan kepada ibu pkk beserta warga terkait cara pengolahan bunga telang menjadi produk olahan teh kemasan dan puding. Selain itu

meningkatkan pengetahuan warga mengenai manfaat yang terkandung dalam bunga telang.

Ada pun cara pembuatan teh bunga telang yaitu :

- a. Siapkan 1 kg bunga telang kering.
- b. Cuci bersih bunga telang.
- c. Rebus air 5 liter, masukkan bunga telang, tunggu sampai air rebusan berubah warna menjadi biru keunguan, lalu angkat, dan saring.
- d. Karena teh bunga telang cenderung mempunyai rasa yang tawar maka dapat ditambahkan madu secukupnya supaya memiliki manfaat yang lebih bagi tubuh.

Ada pun cara pembuatan puding bunga telang yaitu :

- a. Siapkan 6 pcs agar-agar plain, 6 sdt nutrijel plain, air matang kurang lebih 5.400ml, 10 gr bunga telang kering dan 600 ml air hangat, siapkan susu kental manis serta gula pasir.
- b. Rendam bunga telang dengan air hangat sambil diremas-remas, diamkan 2-3 jam. Saring airnya 2 kali sampai benar-benar jernih.
- c. Campur agar-agar, air dan air bunga telang yang sudah disaring aduk sampai merata, masak hingga mendidih.
- d. Campur agar kurang lebih 6-8 pcs dengan sus kental manis dan aduk rata. Masukkan ke cetakan 2/3 dr tinggi cetakan, dan dinginkan terlebih dahulu.

Campur nutrijel 5-6 pcs (bening) dengan gula pasir. Setelah itu tuang adonan ungu bening ke cup pudding dan dinginkan lagi sampai uap hilang, selanjutnya simpan di lemari pendingin.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat wergu wetan mampu mengetahui tentang bunga telang secara umum

2. Masyarakat mulai membudidayakan tanaman Bunga Telang untuk diolah menjadi makanan dan minuman
3. Masyarakat wergu wetan mampu mengolah Bungan Telang menjadi puding dengan baik
4. Masyarakat Wergu Wetan mampu mengolah Bunga Telang menjadi teh.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditiawati, P., Astuti, D. I., Suantika, G., & Simatupang, T. M. (2016). Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(1), 59–67.
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfari, M. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Bunga Telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 77–82.
- Kusrini E., Tristantini D. dan Izza N., 2017, Uji Aktivitas Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*) Sebagai Agen Anti-Katarak, *Jurnal Jamu Indonesia*, 2(1): 30
- Mustanir, A., & Jaya, I. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Politik Terhadap Perilaku Pemilih Towani Tolotang di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 4(1), 84–97.
- Purwandhani, S. N., Kusumastuti, C. T., & Indroprahasto, S. (2019). Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga Godean, Sleman, Yogyakarta dalam Pengolahan Bunga Telang. *Senadimas II*, September, 83–89.
- Priska, M., Peni, N., Carvallo, L., & Ngapa, Y. D. (2018). Review: Antosianin dan Pemanfaatannya. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*, 6(2), 79–97.
- Sutarno & Setyawan, A. (2015). Biodiversitas Indonesia: penurunan dan upaya

pengelolaan untuk menjamin kemandirian bangsa. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, 1(1), 1–13.